

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pola irama dangdut yang digunakan Qasima secara keseluruhan sama halnya seperti kelompok dangdut pada umumnya dan mengadopsi pola irama *koplo*.
2. Pemilihan pola irama dangdut merupakan strategi yang bertujuan untuk mencapai keberlangsungan Qasima dalam melakukan pertunjukan kasidah maupun dakwah dan adanya motif ekonomi dengan bentuk produk budaya dalam industri budaya.
3. Hal yang melatarbelakangi Qasima menggunakan pola irama dangdut dan *koplo* hingga saat ini yaitu karena adanya pewarisan musikal, munculnya penggemar dan peluang untuk melakukan pertunjukan.

B. Saran

1. Sebelum penelitian membuat rencana agar komunikasi yang dilakukan dengan narasumber dapat berjalan lancar. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dibutuhkan data-data pendukung yang lain untuk pembandingan.

2. Kajian mengenai kasidah selama ini cenderung dilihat dari wilayah antropologi, maka perlu kiranya dilihat dari sudut pandang lain seperti psikologi, sejarah dan sebagainya untuk melengkapi temuan-temuan yang baru. Sehingga kekurangan penelitian ini ditujukan kepada peneliti berikutnya.



Daftar Pustaka

- Adorno, T. (1991). *The Culture Industry*. London and New York: Routledge
- Ardini, Ni Wayan. (2015). *Industrialisasi Musik Pop Bali: Ideologi, Kepentingan dan Praktiknya*. Desertasi Program Doktor Prodi Studi Kajian Budaya Universitas Udayana. Denpasar.
- Bouvier, Helene. (2002). *Lebur: Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Terj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davey, G & Seal, G. (1993). *The Oxford Companion to Australian Folklore*. Melbourne: Oxford University Press.
- Frith, S. (1983). *Sound Effect*. London: Constable.
- Ning Hui, Hung. (2015). *Transmisi, Inovasi dan Fungsi Musikal Kasidah di Indonesia: Studi Kasus asidah Modern Nasida Ria di Semarang*. Desertasi. Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni. Minat Utama Pengkajian Seni ISI. Yogyakarta
- Kompas. (1995). KH Ahmad Buchori Masruri: Qasidah yang Nikmat dan Memikat. Hal. 20 Edisi 17 April 1995.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nasution, Harum dkk. (1992). *Ensiklopedia Islam Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Djambatan.
- Susetyo, Bagus. (2004). *Musik Kasidah Modern di Kota Semarang: Sebuah Dekulturasi Dalam Musik Indonesia*. Tesis. Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Jurusan Ilmu Humaniora UGM. Yogyakarta.
- Storey, John. (1993). *An Introductory Guide to Cultural Theory and Popular Culture*. Terj. Yogyakarta: Qalam.
- _____. (1996). *Cultural Studies and the Study of Popular Culture; Theories and Methode*. Terj. Yogyakarta: Jalasutra.

- Street, John. (2012). *Music and Politic*. UK: Polity Press.
- Strinati, Dominic. (1995). *Popular Culture: An Introduction to Theories of Popular Culture*. Terj. Yogyakarta: Jejak.
- Weintraub, Andrew N. (2012). *Musik, Identitas dan Budaya Indonesia*. Terj. Jakarta: PT Gramedia.
- Williams, R. (1976). *Keywords: A Vocabulary of Culture and Society*, London: Fontana.
- Yin, Robert K. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terj. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Webtografi

- <http://log.viva.co.id/frame/read/aHR0cDovL2Jvb21iYXN0aXMuY29tLzIwMTUvMDYvMDkvbXVzaWstZGFuZ2R1dC1mZW5vbWVuYWwv> diakses pada tanggal 26 April 2016 pukul 12.53
- <http://hiburan.metrotvnews.com/read/2016/03/04/493855/netizen-terkesima-dengan-qasima> diakses pada tanggal 10 April 2016 pukul 20.38 wib
- <http://www.merdeka.com/artis/keren-nih-musik-dangdut-mewabah-di-amerika.html> diakses pada tanggal 16 April 2016 pukul 21.20 wib
- <http://www.merdeka.com/peristiwa/inul-daratista-pelopor-goyang-dangdut-seronok-goyang-dangdut-seronok.html> diakses pada tanggal 16 April 2016 pukul 20.51 wib
- <http://www.merdeka.com/peristiwa/menengok-goyang-dangdut-yang-kian-seronok-goyang-dangdut-seronok.html> diakses pada tanggal 16 april 2016 pukul 20.53 wib
- <http://www.merdeka.com/artis/dangdut-harus-lekat-dengan-goyang-seksi-setuju.html> diakses pada tanggal 17 April 2016 pukul 23.05 wib
- <http://www.solopos.com/2012/06/22/kasidah-hadrah-penopang-muruah-islam-195587> diakses pada tanggal 6 Oktober 2016 pukul 11.49 Wib

Daftar Nara Sumber/Informan

Anidya Dwi Astuti, (28 th), Pemimpin Qasima, wawancara pada 29 September, 17 November, 1 Desember 2016 di Secang , Magelang.

Irta, (19 th), anggota Qasima, wawancara pada 2 Oktober 2016 di Yogyakarta.

Soimah, (42 th), anggota Qasima, wawancara pada 1 Desember 2016 di Secang, Magelang.

Sri Andariyah, (55 th), Pendiri Qasima, wawancara pada 17 November 2016 di Secang, Magelang.

